

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DI BELANDA, PENGIKUT YESUS HANYA
IKUT SAJA, APA YANG DI PUTAR-BALIK
OLEH KAISAR ROMAWI KONSTANTIN,
JAHVE MENJELMA YESUS, APA YANG MENJELMA,
TIDAK DIKETAHUI SAMPAI SEKARANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DI BELANDA, PENGIKUT YESUS HANYA IKUT SAJA,
APA YANG DI PUTAR-BALIK OLEH KAISAR ROMAWI KONSTANTIN,
JAHVE MENJELMA YESUS, APA YANG MENJELMA,
TIDAK DIKETAHUI SAMPAI SEKARANG**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah di Belanda, pengikut Yesus hanya ikut saja, apa yang di putar-balik oleh Kaisar Romawi Konstantin, Jahve menjelma Yesus, apa yang menjelma, tidak diketahui sampai sekarang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang di Belanda, pengikut Yesus hanya ikut saja, apa yang di putar-balik oleh Kaisar Romawi Konstantin, Jahve menjelma Yesus, apa yang menjelma, tidak diketahui sampai sekarang, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang di Belanda, pengikut Yesus hanya ikut saja, apa yang di putar-balik oleh Kaisar Romawi Konstantin, Jahve menjelma Yesus, apa yang menjelma, tidak diketahui sampai sekarang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang di Belanda, pengikut Yesus hanya ikut saja, apa yang di putar-balik oleh Kaisar Romawi Konstantin, Jahve menjelma Yesus, apa yang menjelma, tidak diketahui sampai sekarang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis di Belanda, pengikut Yesus hanya ikut saja, apa yang di putar-balik oleh Kaisar Romawi Konstantin, Jahve menjelma Yesus, apa yang menjelma, tidak diketahui sampai sekarang, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DI BELANDA, PENGIKUT YESUS HANYA IKUT SAJA, APA YANG DI PUTAR-BALIK OLEH KAISAR ROMAWI KONSTANTIN, JAHVE MENJELMA YESUS, APA YANG MENJELMA, TIDAK DIKETAHUI SAMPAI SEKARANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang menjelma dari "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Dia menyempurnakan (tubuh) dan meniupkan ke dalam tubuh roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, yang menjadi sumber untuk dijadikan *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada apa rupanya didalam Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

Nah, didalam DNA manusia mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjelma menjadi manusia.

Atau dengan kata lain, atom oksigen dihirup oleh manusia. Atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen dimakan oleh manusia melalui makanan, seperti buah-buahan, kentang, beras, sayur-sayuran.

Jadi, *"...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)* mengacu kepada atom oksigen yang dihirup oleh manusia. Atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen dimakan oleh manusia melalui makanan, seperti buah-buahan, kentang, beras, sayur-sayuran.

Nah, sekarang, yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Bagaimana sebenarnya, menurut Kaisar Romawi Konstantin, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan, melalui Jahve inkarnasi jadi Yesus ?

Sebenarnya, Kaisar Romawi Konstantin sendiri, tidak tahu, bagaimana caranya, agar supaya Yesus bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve.

Hanya kebetulan, 325 tahun setelah Yesus disalib, pengaruh ajaran orang Hindu, telah mempengaruhi manusia yang hidup di Timur Tengah, termasuk Turki dan Eropa.

Jadi, karena Kaisar Romawi Konstantin sendiri, tidak tahu, bagaimana caranya, agar supaya Yesus bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve, diambil metode inkarnasi dari ajaran Hindu.

Nah, model ajaran Hindu, Vishnu inkarnasi jadi ikan, jadi kura-kura dan jadi Buddha atau manusia.

Nah, model inkarnasi, Vishnu jadi manusia ini yang diambil oleh Kaisar Romawi Konstantin sendiri, agar supaya Yesus bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve.

Rupanya, metode inkarnasi dari ajaran Hindu ini, yang dipercaya sampai sekarang oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Jerman dan pengikut Yesus di seluruh Eropa.

Nah,sekarang, kalau pengikut Yesus di Belanda bisa membuktikan secara empiris, bagaimana sebenarnya Jahve inkarnasi jadi Yesus, untuk membukakan jalan agar seluruh pengikut Yesus di dunia mengerti, bahwa memang benar, diterima secara eksperimen bahwa Jahve inkarnasi jadi Yesus.

Tetapi, tentu saja, sampai hari kiamat, pengikut Yesus di Belanda tidak akan bisa membuktikan

secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi jadi Yesus, sampai diangkat Yesus jadi anak Tuhan atau Yesus anak Jahve.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan **"...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang menjelma dari **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menyempurnakan (tubuh) dan meniupkan ke dalam tubuh roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, ternyata, yang menjadi sumber untuk dijadikan **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada apa rupanya didalam Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

Nah, didalam DNA manusia mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau roh Jahve atau roh Adonai adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjelma menjadi manusia.

Atau dengan kata lain, atom oksigen dihirup noleh manusia. Atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen dimakan oleh manusia melalui makanan, seperti buah-buahan, kentang, beras, sayur-sayuran.

Jadi, **"...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)** mengacu kepada atom oksigen yang dihirup noleh manusia. Atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen dimakan oleh manusia melalui makanan, seperti buah-buahan, kentang, beras, sayur-sayuran.

Nah, sekarang, yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Bagaimana sebenarnya, menurut Kaisar Romawi Konstantin, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan, melalui Jahve inkarnasi jadi Yesus ?

Sebenarnya, Kaisar Romawi Konstantin sendiri, tidak tahu, bagaimana caranya, agar supaya Yesus bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve.

Hanya kebetulan, 325 tahun setelah Yesus disalib, pengaruh ajaran orang Hindu, telah mempengaruhi manusia yang hidup di Timur Tengah, termasuk Turki dan Eropa.

Jadi, karena Kaisar Romawi Konstantin sendiri, tidak tahu, bagaimana caranya, agar supaya Yesus

bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve, diambil metode inkarnasi dari ajaran Hindu.

Nah, model ajaran Hindu, Vishnu inkarnasi jadi ikan, jadi kura-kura dan jadi Buddha atau manusia.

Nah, model inkarnasi, Vishnu jadi manusia ini yang diambil oleh Kaisar Romawi Konstantin sendiri, agar supaya Yesus bisa diangkat menjadi anak Tuhan atau anak Jahve.

Rupanya, metode inkarnasi dari ajaran Hindu ini, yang dipercaya sampai sekarang oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Jerman dan pengikut Yesus di seluruh Eropa.

Nah,sekarang, kalau pengikut Yesus di Belanda bisa membuktikan secara empiris, bagaimana sebenarnya Jahve inkarnasi jadi Yesus, untuk membukakan jalan agar seluruh pengikut Yesus di dunia mengerti, bahwa memang benar, diterima secara eksperimen bahwa Jahve inkarnasi jadi Yesus.

Tetapi, tentu saja, sampai hari kiamat, pengikut Yesus di Belanda tidak akan bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi jadi Yesus, sampai diangkat Yesus jadi anak Tuhan atau Yesus anak Jahve.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se